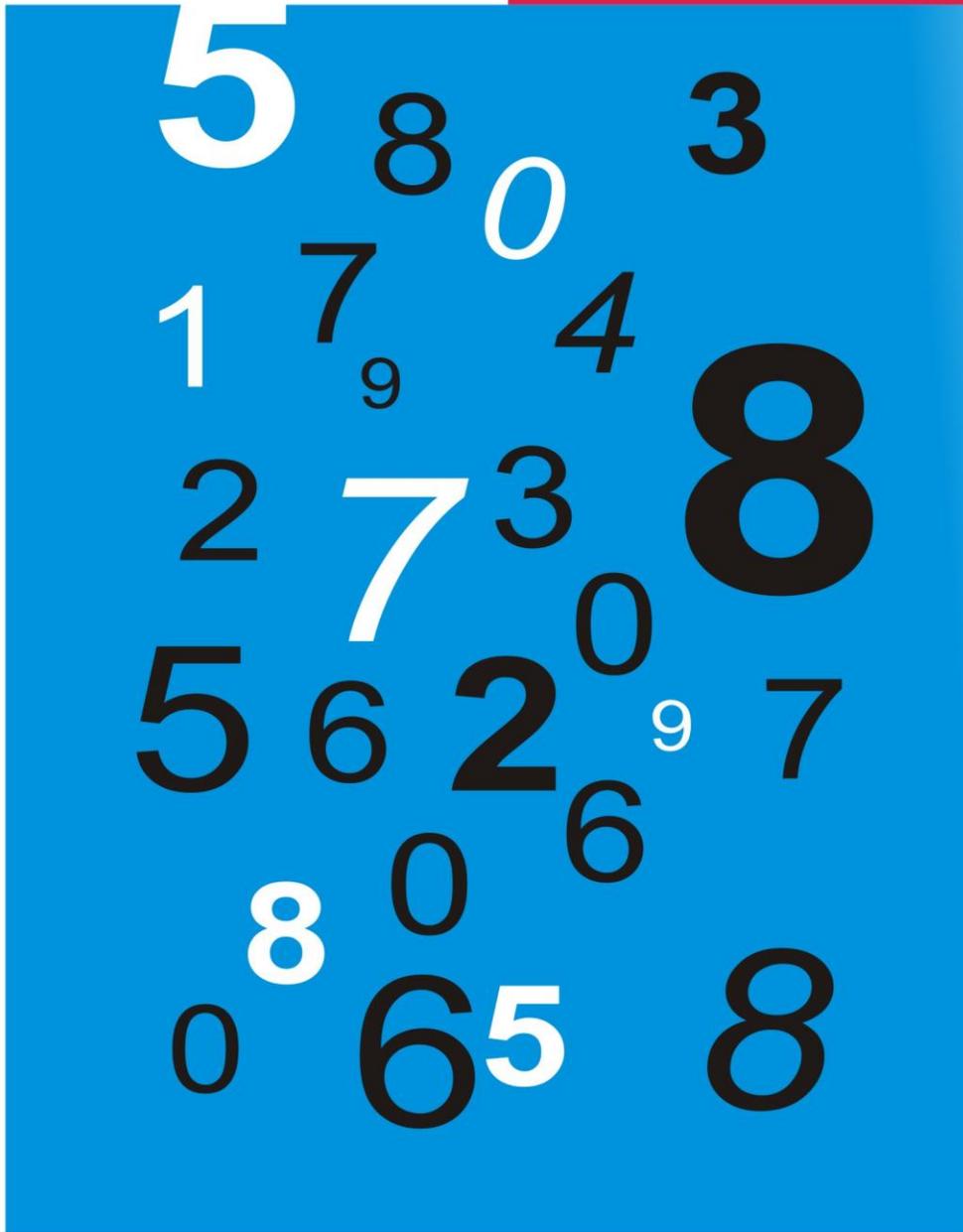


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 9. Nomor 2. Mei 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 9 Nomor 2 edisi Mei 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII₄ SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

Desi Irawati¹, Nahor Murani Hutapea², Maimunah³ 1 - 20
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS*

Heny Juliatiningsih¹, Esty Saraswati Nur Hartiningrum² 21 - 26
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

HUBUNGAN MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA SMK KHOIRIYAH SUMOBITO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Yuniar Dwi Rokhmawati¹, Ama Noor Fikrati² 27 - 36
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

PENERAPAN *SOFTWARE GEOMETER'S SKETCHPAD* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII A DI MTs NURUL IMAN DEMPOK

Khusnul Afifah¹, Safiil Maarif² 37 - 50
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs AL-ANWAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Dina Jam'ati 51 - 57
MI Jatirejo JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI MAN 9 KEPUHDOKO JOMBANG

Wiwik Indrawati 58 - 65
MI Gerbo Kedungpari Mojowarno Jombang

ANALISIS KESALAHAN SISWA DENGAN KEPERIBADIAN *EXTROVERT* DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA

Nuraika Meyke Listyanti
SMP Pancasila Mojowarno Jombang

66 - 74

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

5

8

3

0

7

4

1

9

8

2

7

3

0

5

6

2

9

7

6

8

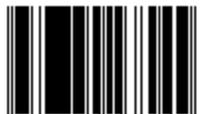
0

0

6

5

8



9 772722 168092

ANALISIS KESALAHAN SISWA DENGAN KEPERIBADIAN *EXTROVERT* DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA

Nuraika Meyke Listyanti

SMP Pancasila Mojowarno Jombang
nuraikameyke19@gmail.com

Abstrak: Permasalahan utama yang terjadi dalam pelajaran matematika adalah siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika, siswa sering melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah matematika. Jung mengemukakan tipe kepribadian *extrovert* adalah orang yang dipengaruhi oleh dunia luar dan orientasinya tertuju keluar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan gambaran tentang letak kesalahan yang dilakukan siswa berkepribadian *extrovert* dalam memecahkan masalah matematika serta mengetahui faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 siswa SMP kelas 8 yang berkepribadian *extrovert* yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data menggunakan 3 instrumen yaitu angket kuisioner, tes tertulis, dan wawancara. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi waktu. Hasil penelitian diperoleh dari subjek berkepribadian *extrovert* yaitu letak kesalahan pada tahap memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan memeriksa kembali. Hasil dari wawancara, penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan subjek adalah kurang faham dengan masalah yang diberikan, hanya mengingat 1 rumus saja dan lupa

Kata kunci: : *Analisis Kesalahan, Kepribadian Extrovert, Memecahkan Masalah Matematika*

PENDAHULUAN

Matematika sebagai salah satu ilmu yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai atas. Pada penguasaan materi matematika, siswa seringkali mengalami kesalahan dalam memecahkan masalah matematika. Polya (1973) mengemukakan 4 tahapan memecahkan masalah matematika yaitu memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan memeriksa kembali. Menurut informasi yang diterima

peneliti dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Pancasila Mojowarno bahwasannya masih banyak siswa yang masih kesulitan untuk memecahkan masalah matematika sehingga mereka mengalami kesalahan dalam memecahkan masalah matematika tersebut.

Menurut Dewiyani (2012), “*every personality types had different thinking process*”. Siswa dengan tipe kepribadian yang berbeda akan berbeda pula proses berpikirnya. Jung (dalam Sujanto dkk, 2006)

menggolongkan tipe kepribadian dalam dua kelompok besar, yaitu tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*. Orang yang memiliki kepribadian tipe *introvert* adalah orang yang dipengaruhi oleh dunia subjektif atau dunia didalam dirinya sendiri. Sedangkan orang yang memiliki tipe *extrovert* adalah orang yang dipengaruhi oleh dunia luar dan orientasinya tertuju keluar. Fikiran yang dimiliki seorang *extrovert* yaitu manusia ilmiah dan juga aktivitas intelektual berdasarkan data objektif. Sedangkan untuk ciri-ciri perasaan yang dimiliki seorang *extrovert* adalah manusia dramatic, menyatakan emosinya secara terbuka dan cepat berubah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengidentifikasi letak kesalahan yang dilakukan oleh siswa berkepribadian *extrovert* dalam memecahkan masalah matematika dan juga peneliti ingin mengetahui faktor penyebab seorang *extrovert* melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah matematika tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan dan mengetahui faktor penyebab kesalahan yang dilakukan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui letak kesalahan dan faktor penyebab kesalahan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran guna untuk meminimalisir kesalahan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket kuisisioner untuk mengetahui kepribadian siswa, tes tertulis untuk mengetahui letak kesalahan subjek, wawancara untuk mengetahui penyebab subjek melakukan kesalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pancasila Mojowarno yang telah menerima materi pola bilangan dan juga memiliki kepribadian *extrovert* yang akan dipilih sebanyak 1 siswa sebagai subjek secara *purposive* yaitu siswa yang memperoleh nilai ulangan harian materi pola bilangan lebih dari 80 dan memiliki komunikasi yang baik.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kuisisioner yang memuat pernyataan kepribadian, tes tertulis yang memuat 1 masalah, wawancara yang berisi garis besar seputar jawaban dan faktor kesalahan. Sumber data berupa data angket kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kepribadian siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Data tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah matematika meliputi 4 langkah pemecahan masalah menurut prosedur Polya. Adapun indikator pemecahan masalah Polya dan kepribadian *extrovert* adalah sebagai berikut

Tabel 1 Indikator Kesalahan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kepribadian *Extrovert*

Pemecahan Masalah Polya	Indikator
Memahami Masalah	Siswa menuliskan dengan lengkap hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari masalah yang diberikan disertai dengan berkomunikasi
Menyusun Rencana Pemecahan	Siswa menuliskan rumus dan operasi perhitungan yang akan digunakan dalam memecahkan masalah disertai dengan berkomunikasi
Melaksanakan Rencana Pemecahan	Siswa menuliskan proses penyelesaian masalah dan menuliskan jawaban disertai dengan berkomunikasi
Memeriksa Kembali	Siswa melakukan pengecekan pada hasil yang diakhir yang diperoleh dan menuliskan kedalam kalimat simpulan yang sesuai disertai dengan berkomunikasi

Pada hasil wawancara, data yang dikumpulkan adalah proses yang dilakukan subjek dalam memecahkan masalah matematika dan faktor penyebab subjek melakukan kesalahan saat dalam memecahkan masalah tersebut. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Milles

dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) yang menyebutkan tiga langkah pengolahan data kualitatif, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SMP Pancasila Mojowarno dengan jumlah siswa 25 diperoleh data kepribadian 9 siswa berkepribadian *introvert*, 15 siswa berkepribadian *extrovert* dan 1 siswa berkepribadian ganda (*extrovert* dan *introvert*). Dari data kepribadian yang diperoleh peneliti tersebut, peneliti memilih 1 siswa dengan kepribadian *extrovert* sebagai subjek dengan cara *purposive*. Hasil dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Triangulasi Tes 1 Wawancara 1 dan Tes 2 Wawancara 2

TES 1	<p>1. yg diketahui: jika pola bilangan tersebut diketahui hingga n untuk n bilangan bulat positif yg ditanya = tentukan jumlah bilangan pada pola ke-96</p>
TES 2	<p>1. yg diketahui = bintang 1-9 yg ditanya = tentukan banyak bintang pada pola ke-96</p>
P.SE.1.5 :Oke saya mau tanya informasi apa sih yang kamu temukan dan yang sudah kamu pahami?	P.SE.2.5:Kemudian informasi apa saja yang kamu temukan dan kamu pahami?
SE.1.5 :Yang saya temukan yang diketahui dan ditanya	SE.2.5 :Yang ditemukan yang diketahui dan ditanya
	P.SE.2.6 :Apa

P.SE.1.6 :Coba kamu sebutkan apa yang diketahui?	saja yang diketahui?
SE.1.6 :Yang diketahui jika pola bilangan tersebut diteruskan hingga n untuk n bilangan bulat positif	SE.2.6 :Yang diketahui bintang 1-4 (<i>berfikir berdasarkan kenyataan objektif</i>)
P.SE.1.9 :Hanya itu, berarti hanya 1 apakah kamu paham dengan soal pola bilangan?	P.SE.2.8:Apakah kamu paham dengan soal pola bilangan?
SE.1.9 :Tidak begitu paham (<i>angkuh</i>)	SE.2.8 :Tidak begitu paham (<i>angkuh</i>)
P.SE.1.10 :Itu tadi yang diketahui hanya 1 kemudian saya	P.SE.2.9 :Oke, kemudian saya tanya lagi apa yang ditanyakan pada permasalahan tersebut?
	SE.2.9 :Yang ditanyakan banyak bintang pada pola ke 96

TES 1

Jawab = menggunakan rumus $n \cdot (n+1)$

TES 2

Jawab = menggunakan rumus $n \cdot (n+1)$

P.SE.1.15 :Oke, kalau boleh tahu rencana apa yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan, rumus apa ?	P.SE.2.12 :Itu tadi informasi yang akamu temukan. Sekarang saya tanya apakah kamu sudah paham dengan rumus yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan
SE.1.15:Rumus	

seperti $n(n+1)$	masalah tersebut?
P.SE.1.16 :Oke kalau boleh tau ini eee bagaimana kamu menggunakan rumus tersebut untuk menyelesaikan	SE.2.12:Sudah
SE.1.16:Hmmm, ya gini tinggal dimasukkan angka 96	P.SE.2.13:Kalau boleh tau rumus apa yang rencana akan kamu gunakan?
P.SE.1.20 :Oke, kalau kamu tidak yakin kenapa kamu menggunakannya ?	SE.2.13 :Rumus seperti $n \times (n+1)$
SE.1.20 :Yang saya ingat hanya itu (<i>berfikir objektif</i>)	P.SE.2.14 :Saya mau tanya bagaimana kamu menggunakan rumus itu untuk menyelesaikan?
	SE.2.14:Ya tinggal dimasukkan angka 96
	P.SE.2.18 :Nah kalau kamu tidak yakin, kenapa kamu menggunakannya?
	SE.2.18 :Karna yang saya ingat hanya 1 rumus itu saja

TES 1

$$\begin{aligned}
 &= n \cdot (n+1) \\
 &= 96 \times (96+1) \\
 &= 96 \times 97 \\
 &= 9312
 \end{aligned}$$

TES 2

$$\begin{aligned}
 &= n \cdot (n+1) \\
 &= 96 \times (96+1) \\
 &= 96 \times 97 \\
 &= 9312
 \end{aligned}$$

P.SE.1.22:Sekarang saya minta kamu	P.SE.2.20:Sekarang coba kamu
------------------------------------	------------------------------

<p>mengulangi untuk menghitungnya</p> <p>SE.1.22:$n(n+1)=96(96+1)=96 \times 97$</p> <p>P.SE.1.23 :Nah untuk perkaliannya, bagaimana?</p> <p>SE.1.23:$6 \times 7=42, 9 \times 7=63+4=67, 6 \times 9=54$ 5nya disimpan, $9 \times 9=81+5=86$ totalnya 9.312</p> <p>P.SE.1.28:Menurut kamu langkah yang ada dilembar jawaban yang kamu tuliskan dilembar jawaban ini ada yang kurang atau tidak?</p> <p>SE.1.28 :Tidak mbak</p> <p>P.SE.1.29 :Yakin ya kamu?</p> <p>SE.1.29 :Oh iya saya belum menuliskan jadi</p> <p>P.SE.1.30:Bagaimana kamu tahu kalau kamu belum menuliskan jadi?</p> <p>SE.1.30 :Saya cek ulang barusan</p>	<p>ulangi menghitungnya</p> <p>SE.2.20 :$n(n+1)=96 \times (96+1)=96 \times 97$. $6 \times 7=42$ nyimpen $4. 9 \times 7=63+4=67.$ $6 \times 9=54$ nyimpen 5 $9 \times 9=81+5=86.$ Totalnya 9.312</p> <p>P.SE.2.24 :Oke kamu menggunakannya menurut kamu langkah pengerjaan kamu apakah ada yang kurang?</p> <p>SE.2.24:Tidak kayaknya</p> <p>P.SE.2.25:Apakah kamu yakin tidak ada yang kurang? Bener-bener yakin?</p> <p>SE.2.25 :Oh iya saya lupa. Saya belum menuliskannya jadi</p> <p>P.SE.2.26 :Oke kamu belum menuliskan jadi maksudnya?</p> <p>SE.2.26 :Iya</p> <p>P.SE.2.27 :Kok kamu tahu kalau kamu belum menuliskan jadi?</p> <p>SE.2.27:Emmm</p>
--	---

	saya baru ngecek barusan
--	--------------------------

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes memecahkan masalah yang diberikan kepada subjek dan juga data wawancara yang diperoleh dapat diketahui bahwa letak kesalahan yang dilakukan subjek adalah pada semua tahapan Polya

1. Letak Kesalahan Subjek berdasarkan Tahapan Polya

a. Memahami Masalah

Subjek tidak dapat memahami dengan baik informasi yang tertera didalam masalah yang diberikan peneliti, sehingga subjek kurang mengetahui informasi apa saja sebagai yang diketahui untuk bekal memecahkan masalah. Namun, subjek mengetahui informasi sebagai yang ditanyakan pada masalah yang ada. Pada saat memahami masalah subjek juga sering berkomunikasi dengan temannya sehingga subjek kurang fokus dengan masalah yang harus subjek pahami untuk memecahkan masalah yang ada. Subjek melakukan tahap pemahaman masalah juga dengan bersemangat untuk memecahkannya.

Subjek salah dalam menuliskan informasi yang ada pada masalah, Informasi yang dituliskan dilembar

jawaban subjek kurang lengkap. Subjek hanya menuliskan 1 yang diketahui dan 1 yang ditanyakan. Ini dibuktikan dengan paparan jawaban yang ada dilembar jawaban subjek dan juga dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan subjek

b. Menyusun Rencana Pemecahan

Subjek yang menyukai tantangan dan hal baru ini melakukan kesalahan dalam menyusun rencana pemecahan masalah, dikarenakan rumus yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tidak sesuai dengan masalah yang diberikan peneliti. Ketika subjek merencanakan operasi perhitungan, perhitungan yang akan dilakukan sudah sesuai dengan rumus yang akan digunakan. Namun, rumus yang digunakan tidak sesuai dengan yang diminta oleh masalah yang diberikan peneliti maka operasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah juga salah

c. Melaksanakan Rencana Pemecahan

Subjek *extrovert* saat melaksanakan rencana pemecahan sangat bersemangat dikarenakan ciri-ciri subjek yang suka tantangan. Ketika memecahkan masalah subjek juga mengeluarkan suara, ini sejalan dengan ciri-ciri yang dimiliki orang *extrovert* yaitu suka berkomunikasi. Pada tahap ini subjek sudah melaksanakan rencana pemecahan

sesuai dengan rencana pemecahan. Subjek juga sudah benar saat melakukan proses penyelesaian masalah

Namun, dikarenakan subjek mengalami kesalahan saat menyusun rencana pemecahan yaitu subjek salah dalam menentukan rumus dan operasi. Hal ini, mengakibatkan subjek salah dalam melakukan proses penyelesaian dan juga subjek salah dalam menentukan hasil akhir. Hasil yang diperoleh subjek tidak dapat menjawab permasalahan yang diberikan oleh peneliti

d. Memeriksa Kembali

Pada tahap ini subjek *extrovert* sudah melakukan pengecekan mengenai jawaban dan langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Namun, dikarenakan pribadi *extrovert* yang memiliki tipe menerima fakta apa adanya tanpa memikirkan lebih dalam mengenai apa yang diterima. Maka, subjek mengalami kesalahan saat memeriksa kembali serta merasa benar dengan apa yang dituliskan dilembar jawabannya. Subjek baru mengetahuinya saat peneliti menanyakan saat wawancara dan subjek juga menyadari bahwa belum menuliskan kesimpulan

2. Faktor Penyebab Subjek Melakukan Kesalahan

Berdasarkan hasil petikan wawancara dapat diketahui dengan mudah faktor

penyebab subjek melakukan kesalahan dikarenakan kepribadian *extrovert* yang mudah bergaul dan juga mudah berkomunikasi dengan orang baru hal ini dapat dengan nyaman subjek mengungkapkan faktor penyebab subjek melakukan kesalahan.

Letak kesalahan yang dilakukan subjek dalam memecahkan masalah matematika pada tahap memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan juga pada tahap memeriksa kembali. Faktor kesalahan yang dilakukan subjek saat memahami masalah yaitu dikarenakan subjek kurang faham dengan soal pola bilangan

Subjek juga melakukan kesalahan pada saat menyusun rencana pemecahan dikarenakan subjek hanya mengingat 1 rumus saja. Hal ini, sejalan dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh orang yang memiliki kepribadian *extrovert* yaitu berfikir berdasarkan data objektif. Subjek juga melakukan kesalahan saat melaksanakan rencana pemecahan dikarenakan subjek salah dalam menyusun rencana akhirnya hasil yang dituliskan subjek juga salah. Subjek juga mengungkapkan faktor kesalahan yang dilakukan pada tahap memeriksa kembali yaitu subjek lupa dalam menuliskan kesimpulan

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Letak Kesalahan Subjek

a. Memahami Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan berdasarkan jawaban yang ditulis pada lembar jawaban, subjek menuliskan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dengan tidak lengkap. Hal tersebut menunjukkan subjek tidak dapat memahami masalah dengan baik. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap memahami masalah.

b. Menyusun Rencana Pemecahan

Berdasarkan jawaban yang dituliskan subjek pada lembar jawabannya, pada tahap menyusun rencana pemecahan subjek menuliskan rumus yang tidak tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek tidak dapat menyusun rencana pemecahan masalah dengan tepat. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap menyusun rencana pemecahan.

c. Melaksanakan Rencana Pemecahan

Berdasarkan proses penyelesaian yang dituliskan subjek dilembar jawaban, pada tahap melaksanakan rencana

pemecahan subjek menuliskan penyelesaian yang salah sehingga hasil yang diperoleh tidak tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek tidak dapat melaksanakan rencana pemecahan dengan tepat. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap menyusun rencana pemecahan.

d. Memeriksa Kembali

Berdasarkan jawaban yang tertera dilembar jawaban subjek, subjek tidak menuliskan kalimat simpulan. Hal ini menunjukkan subjek salah dalam memeriksa kembali. Sehingga dapat dikatakan letak kesalahan subjek ialah pada tahap memeriksa kembali.

2. Faktor Penyebab Subjek Melakukan Kesalahan

a. Memahami Masalah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan memahami masalah ialah dikarenakan subjek tidak faham dengan soal pola bilangan.

b. Menyusun Rencana Pemecahan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan menyusun rencana pemecahan ialah dikarenakan subjek hanya mengingat 1 rumus saja.

c. Melaksanakan Rencana Pemecahan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan melaksanakan rencana pemecahan ialah dikarenakan subjek salah dalam menyusun rencana pemecahan dikarenakan subjek hanya mengingat 1 rumus saja. Sehingga, hasil yang didapat tidak tepat maka dapat dikatakan subjek juga melakukan kesalahan saat melaksanakan rencana pemecahan.

d. Memeriksa Kembali

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui faktor penyebab subjek melakukan kesalahan pada tahapan memeriksa kembali ialah dikarenakan subjek lupa untuk menuliskan simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewiyani. (2012). *The Thinking Process Profil The Students of Informatics System Departement in Solving The Mathematics Problem Based on The Personality Type and Gender*, (Online), (<http://sir.stikom.edu/id/eprint/20/1/the%20thinking%20process%20profile.pdf>), diunduh 24 Juli 2018
- Polya, George.1973.*How To Solve It*. Princeton University Press Princton, New Jersey
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pedidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, Agus,dkk. (2016). *Psikologi
Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

5

8

3

0

7

4

1

9

8

2

7

3

0

5

6

2

9

7

6

8

0

0

6

5

8

